

1. B

BIDANG ILMU :
AKUNTANSI MANAJEMEN

LAPORAN AKHIR
KEGIATAN PENELITIAN



ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN DALAM KAITANNYA DENGAN
PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR)

PENELITI

Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt (197909242008122003)
Wisnu Mawardi, S.E., M.M. (196507171999021008)
Mahendra Taufiq Noviardi

Dibiayai oleh Dana DIPA dari Sumber PNB
Tahun Anggaran 2010

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2011

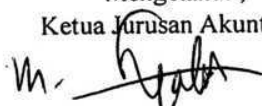
UPT-POSTAK-UNIGIP
No. Defl.: 275/Lapn/FE/11
Tel. 13/11

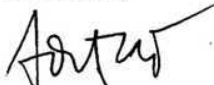
15

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN DIPA PNBP FE UNDIP

- | | | |
|---------------|----------------------------------|---|
| 1. a. | Judul Penelitian | : Analisis Kinerja Perusahaan Dalam Kaitannya Dengan Pelaksanaan tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) |
| | b. Jurusan | : Akuntansi |
| | c. Bidang Ilmu/Konsentrasi | : Akuntansi manajemen |
| 2. | Ketua Penelitian | |
| | a. Nama Lengkap dan Gelar | : Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt |
| | b. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| | c. Golongan/Pangkat/NIP | : IIB/Pengajar/197909242008122003 |
| | d. Jabatan Fungsional | : - |
| | e. Jabatan Struktural | : - |
| | f. Fakultas/Jurusan | : Ekonomi/Akuntansi |
| 3. | Alamat Ketua Peneliti | |
| | a. Alamat kantor/Telp/Fax/A-mail | : Jl. Erlangga Tengah 17 |
| | b. Alamat rumah/Telp/Fax/A-mail | : Jl. Gondang Barat I/No 1 |
| 4. | Jumlah Anggota Penelitian | : 2 orang |
| | Nama Anggota | : Wisnu Mawardhi, S.E., M.M |
| | Nama Anggota Mahasiswa | : Mahendra Taufiq Noviardhi |
| 5. | Lokasi Penelitian | : Indonesia |
| 6. | Kerjasama dengan institusi lain | : |
| | a. Nama Institusi | : |
| | b. Alamat | : |
| | c. Telepon/Fax/E-mail | : |
| 7. | Lama Penelitian | : 4 bulan |
| 8. | Biaya yang diperlukan | : |
| | a. DIPA FE UNDIP | : Rp. 12.000.000,- |
| Jumlah | | : Rp. 12.000.000,- |

(Dua Belas Juta Rupiah)

Mengetahui ;
Ketua Jurusan Akuntansi

Prof. Dr. H.M. Syafruddin, M.Si., Akt
NIP. 196204161988031003

Semarang, Nopember 2011
Ketua Peneliti,

Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt
NIP. 197909242008122003



RINGKASAN PENELITIAN

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) kini menjadi wacana global. Perusahaan di negara maju telah menerapkan konsep ini dalam setiap proses produksinya. Ada suatu keyakinan bahwa CSR justru akan makin membuat perusahaan *sustainable* dalam jangka waktu lama. Bagaimana dengan Indonesia? CSR sudah mulai dilaksanakan di Indonesia. Jumlah perusahaan yang melakukannya pun makin banyak. Hanya saja masih banyak pebisnis yang belum memahami konsep CSR yang utuh dan benar. Di sisi lain untuk menjaga perusahaan tetap berkelanjutan diperlukan kinerja perusahaan yang baik tidak hanya dalam kinerja keuangan tetapi juga kinerja non keuangan yang dipengaruhi oleh CSR

Dengan bertolak dari permasalahan diatas, perlu dilakukan penelitian apakah memang tanggung jawab sosial perusahaan kepada *stakeholder* berpengaruh pada kinerja keuangan dan kinerja non keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. Sehingga, hasil penelitian yang akan dicapai menjadi petunjuk bagi perusahaan memahami konsep CSR yang utuh dan benar. utuh dan benar. Tahun Penelitian adalah tahun 2005-2007. Data dikumpulkan dari survey melalui kuesioner yang dikirimkan manajer tingkat senior. Kuesioner tersebut meliputi 6 aspek yaitu karyawan, pelanggan, masyarakat, investor, lingkungan dan pemasok. Data mengenai kinerja keuangan perusahaan diperoleh dari data sekunder. Selain itu, penelitian menggunakan variabel kontrol yaitu terdaftar di Bursa Efek Indonesia, tipe kepemilikan perusahaan, dan ukuran perusahaan agar pengaruh CSR dapat diukur dengan jelas.

PRAKATA

Puji Syukur kepada Allah Yang Maha Esa, laporan penelitian dengan tema Analisis Kinerja Perusahaan Dalam Kaitannya Dengan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) (Studi perusahaan di Indonesia yang *listed* di Bursa Efek Indonesia). Penelitian ini dibiayai oleh dana DIPA FE UNDIP dari sumber PNBPN Tahun Anggaran 2010. Penelitian ini juga melibatkan mahasiswa sebagai bentuk wahana bagi mahasiswa dalam melatih mereka di bidang penelitian.

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan wawasan baru dan tambahan bagi kajian ilmu akuntansi manajemen, khususnya tema tentang tanggung jawab sosial perusahaan. Peneliti ingin menyampaikan terima kasih atas bantuan yang diberikan dalam penyelesaian penelitian kepada Dekan Fakultas Ekonomi yang memberikan fasilitas dana penelitian serta administrasi terkait dengan hubungan pihak di luar Undip.

Akhirnya, peneliti berharap bahwa penelitian ini akan bermanfaat dalam pengembangan ilmu dan informasi konsentrasi akuntansi manajemen. Peneliti juga menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan laporan akhir penelitian ini. Oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran untuk perbaikan penelitian lebih lanjut.

Semarang, September 2010



Aditya Septiani, S.E., M.Si., Akt

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Perspektif <i>stakeholder</i> CSR.....	4
2.2 Ukuran CSR.....	4
2.3 Kinerja Perusahaan	5
2.4 Pengembangan Hipotesis	6
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	11
3.1 Tujuan Penelitian	11
3.2 Manfaat Penelitian.....	11
BAB IV METODE PENELITIAN	12
4.1 Metode Penelitian	12
4.2 Tahapan Penelitian	13
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	23
5.1 Deskripsi Obyek Penelitian	23
5.2 Analisis Deskripsi	24
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1 Kesimpulan	26
5.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	27
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 5.1 Daftar Perusahaan Sampel.....	24
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	10
Gambar 4.1 Diagram Alir Penelitian.....	12

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 CV PENELITI

BAB I PENDAHULUAN

1. Pendahuluan

Hubungan antara tanggung jawab sosial dan kinerja perusahaan telah menyebabkan banyak peneliti ingin melakukan penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Graves dan Waddock, 1994; Griffin and Mahon, 1997; McQuire et al., 1988; Waddock dan Graves, 1997) menyatakan adanya hubungan positif antara tanggung jawab sosial dan kinerja perusahaan. Bromiley dan Markus, 1989; Wright dan Ferris, 1997 menyatakan adanya hubungan negatif antara tanggung jawab sosial dan kinerja perusahaan. Sedangkan peneliti yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan keduanya adalah Margolis dan Walsh, 2003; Orlitzky et al., 2003. Penelitian yang dilakukan oleh Margolis dan Walsh, 2003 dan Vogel, 2005 hasilnya kurang dapat disimpulkan (Supriti dan Damodar S, 2010)

Tanggung jawab sosial perusahaan dipertimbangkan sebagai fenomena di Negara barat dalam rangka memperkuat lembaga, standar, dan sistem yang lemah di Negara berkembang Asia (Chapple dan Moon, 2005). Penelitian tentang CSR yang menghubungkan antara tanggung jawab sosial dan kinerja keuangan serta kinerja non keuangan perusahaan telah dilakukan di India (Supriti dan Damodar S, 2010). Penelitian ini menghasilkan bahwa praktik bisnis yang bertanggung jawab pada *stakeholder* menguntungkan dan bermanfaat bagi perusahaan di India. Supriti dan Damodar S, 2010 mempertimbangkan 6 dimensi *stakeholder* yaitu, karyawan, pelanggan, investor, komunitas, lingkungan dan pemasok. Penelitian yang akan dilakukan bermaksud untuk mereplikasi penelitian Supriti dan Damodar S, 2010 dengan negara yang berbeda dan periode yang berbeda. Replikasi menjamin adanya hasil yang valid dan membangun kepercayaan peneliti di awal penemuan penelitian.

Pelaksanaan CSR banyak menyebabkan sumber perdebatan. Para peneliti menggunakan proksi yang berbeda (Aupperle et al.,1985;Cochran dan Wood, 1984;Fonburn dan Shanley,1990;McGuire., 1988. Setelah diperkenalkannya konsep *stakeholder* oleh Freeman tahun 1994, Rekonfigurasi CSR dari perpektif *stakeholder* telah memberikan petunjuk yang baru bagi evaluasi CSR (Clarkson,1995). Ukuran CSR dengan ukuran dimensi tunggal telah digantikan menjadi ukuran multi dimensi yang meliputi isu *stakeholder* yang berbeda. Meskipun, penelitian mengenai perspektif *stakeholder* sering menggabungkan dimensi CSR pada *stakeholder* yang berbeda ketika menguji hubungan antara CSR dan kinerja perusahaan (Cochran and Wood, 1984; Ruf et al.,2001; Waddock and Graves, 1997). Penggabungan dimensi mempunyai risiko , yaitu perusahaan yang tingkat CSRnya tinggi mungkin digerakkan oleh kebijakan dan praktik CSR yang menguntungkan pada sebagian kecil *stakeholder* dan meninggalkan sebagian besar isu *stakeholder* lainnya. Analisis pengaruh CSR dengan proksi yang tidak simetris mungkin tidak mencerminkan hubungan yang sesungguhnya. Dengan demikian merupakan suatu keharusan untuk menguji pengaruh dimensi individual CSR pada kinerja perusahaan. Hanya sedikit penelitian yang menguji hubungan antara dimensi individual CSR dengan kinerja perusahaan (Berman et.al.,1999;Graafland dan van de ven, 2006).

Penelitian terdahulu telah menggunakan kinerja keuangan mengukur perusahaan. Betapapun, hampir semua sifat dasar ukuran keuangan kaku, oleh sebab itu penilaian kinerja non keuangan bersama dengan kinerja keuangan diperlukan untuk mengevaluasi perusahaan (Govindarajan dan Gupta;Itner dan Icker, 1998). Hal ini disebabkan CSR membawa keuntungan yang tidak berwujud bagi perusahaan seperti reputasi dan citra perusahaan (Schwaiger,2004) meningkatkan motivasi karyawan (Epstein dan Roy ,2001), meningkatkan *brand image* (Heal,2005). Kinerja non keuangan yang menilai aset/keuntungan tidak berwujud dipengaruhi oleh CSR. Dengan demikian, penelitian ini ingin menguji pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan dan kinerja non keuangan pada perusahaan di Indonesia. Sehingga, hasil

penelitian yang akan dicapai menjadi petunjuk bagi perusahaan secara utuh dan benar.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2. Kerangka Konseptual

2.1 Perspektif *stakeholder* CSR

Pendekatan bisnis dengan CSR tidak hanya menyangkut soal kegiatan sosial, saat ini telah menjadi sensitif dan menjadi sinyal bagi *stakeholder* di lingkungan internal dan eksternal bisnis. *Stakeholder* berpotensi untuk mempercepat dan memperlambat kinerja perusahaan (Supriti dan Damodar S, 2010). Ketika *Stakeholder* hilang kepercayaannya pada kinerja perusahaan maka perusahaan kehilangan bantuan basis pelanggan dan struktur (Lee, 2008). Pelanggan menghentikan pembelian produk, pemegang saham menjual sahamnya, karyawan tidak bekerja dengan baik, masalah lingkungan menyebabkan adanya tuntutan hukum (Wood, 1991), keseluruhan itu akan berpengaruh pada kinerja perusahaan.

Suatu perusahaan akan bertahan dan sukses tergantung pada kemampuan manajer untuk menciptakan kemakmuran dan kepuasan *Stakeholder* utama (Clarckson, 1995). *Stakeholder* utama dari perusahaan adalah karyawan, pemegang saham, pelanggan, masyarakat dan lingkungan. Apabila ada salah satu komponen *Stakeholder* menghentikan sokongannya terhadap perusahaan maka akan berakibat merugikan perusahaan (Clarckson, 1995). Perusahaan yang menjalin hubungan dengan *Stakeholder* utama dalam transaksi bisnisnya maka akan mendapat keuntungan yang kompetitif (Barney dan Hansen, 1994; Fomburn dan Shanley, 1990).

2.2 Ukuran CSR

Penelitian terdahulu terhadap CSR telah dikritisi karena menggunakan ukuran yang tidak tepat. Peneliti menggunakan proksi yang berbeda untuk menilai CSR, yaitu, (a) Ranking reputasi perusahaan atas kinerja pengendalian polusi (Chen dan

Metcalf,1980;Freedman dan jaggi,1982), (b) Rating Tanggung Jawab Sosial (CSR) “Mozkowitz” (Cochran dan Wood,1984;Mozkowitz,1972) dan (c).Index reputasi perusahaan “Fortune”(Fomburn dan Shanley, 1990; Mc Guire et al.,1988). Ukuran tersebut telah dikritisi atas kegagalan mengakomodasi persoalan *Stakeholder* (Aupperle.,1985;Ullman,1985). Untuk mengatasi kekurangan penelitian terdahulu , (Ruf.,2001;Waddock dan Graves,1997) menggunakan data yang disusun oleh KLD Database dari Kinder, Lydenberg, Domini & Co.,Inc (Kinder.,2005). Standar voluntary seperti ISO 14000, OHSAS 18000, Social Accountability (SA) 8000 (SAI,2001), United Nations global compact, dan Global Reporting Initiatives (GRI,2002) menggambarkan tanggung jawab praktiik bisnis yang luas terhadap *Stakeholders* seperti lingkungan, kesehatan dan keamanan bekerja, tenaga kerja, hak asasi manusia, korupsi, dan lain sebagainya. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah perusahaan yang mengungkapkan CSR dengan standar tersebut. Hampir 90 % dari 500 perusahaan “*Fortune*” mengungkapkan CSR di laporan tahunannya (Boli dan Hatsuiker, 2001).

2.3 Kinerja Perusahaan

Griffin dan Mahon (1997) telah meninjau 51 penelitian tentang hubungan kinerja perusahaan dan menemukan bahwa penelitian tersebut telah menggunakan ukuran kinerja keuangan. Ukuran perusahaan, *Return on Assets (ROA)*, *return on equity*, umur perusahaan, *return on sales*, sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Berman, 1999 dan McGuire 1988 menyatakan bahwa ROA adalah ukuran yang otentik dan berhubungan dengan harga saham. ROA yang semakin besar mengimplikasikan penciptaan nilai (*value*) yang lebih besar bagi pemegang saham.

Keseluruhan dari keutamaan ukuran kinerja keuangan mempunyai beberapa kekurangan. Ukuran kinerja keuangan sering gagal mencatat secara tepat kinerja dari aktiva tidak berwujud seperti: hubungan pelanggan, kepuasan pekerja, inovasi, investasi pada riset dan pengembangan. Beberapa hal tersebut diatas termasuk dalam

kinerja non keuangan yang memberikan keuntungan yang kompetitif bagi perusahaan (LEV, 2000). Dengan demikian, ukuran kinerja keuangan bersama dengan kinerja non keuangan perlu digunakan untuk menilai kinerja perusahaan (Govindarajan dan Gupta, 1985; Ittner dan Lacker, 1998).

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 CSR dan Kinerja Perusahaan

Hubungan antara CSR dan kinerja keuangan sering tidak dapat disimpulkan, akan tetapi hasil dari beberapa penelitian menyatakan bahwa keduanya mempunyai hubungan yang positif (Waddock dan Graves, 2001).

Penelitian yang menggabungkan ukuran kinerja keuangan dan ukuran kinerja non keuangan untuk menilai kinerja keuangan telah dilakukan oleh Supriti Mishra dan Damodar Suar 2010. Penelitian ini menggunakan kedua ukuran tersebut untuk menilai kinerja perusahaan. Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H_1 : CSR yang menguntungkan terhadap *stakeholder* akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja non keuangan perusahaan.

2.4.2 CSR Pada Karyawan dan Kinerja Perusahaan

Kebijakan proaktif terhadap karyawan merefleksikan niat perusahaan untuk mengarahkan karyawan pada pekerjaan dan kepuasan yang mereka inginkan. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa manajemen sumber daya manusia seperti pelatihan dan pengembangan karyawan, partisipasi dalam pengambilan keputusan, kebijakan remunerasi progresif, dan prosedur untuk menurunkan tingkat turn over karyawan telah meningkatkan produktivitas dan kinerja keuangan (Huselid, 1995; Youndt, 1996). CSR terhadap karyawan yang lebih baik yang melibatkan masalah yang lebih luas dibandingkan isu manajemen sumber daya manusia juga

meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Berman et al., 1999). Maka dapat disusun hipotesis sebagai berikut:

H_{1.1} : CSR yang menguntungkan terhadap karyawan akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja non keuangan perusahaan.

2.4.3 CSR Terhadap Pelanggan Dan Kinerja Perusahaan

Penelitian dan fakta yang terdahulu menyatakan bahwa perusahaan harus berhati-hati berkaitan dengan beberapa faktor seperti standar etika periklanan, keamanan dan kesehatan. Selama penggunaan produk, program perusahaan yang berkualitas untuk menyediakan produk yang berkualitas dengan harga yang sesuai (Supriti Mishra dan Damodar Suar, 2010). Jika perusahaan mempunyai kebijakan dan program seperti tersebut diatas maka akan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan sehingga hipotesis dapat disusun sebagai berikut :

H_{1.2} : CSR yang menguntungkan terhadap pelanggan akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja non keuangan

2.4.4 CSR terhadap investor dan kinerja perusahaan

Perusahaan dapat memperkuat hubungan investor dengan mengadopsi standar pengelolaan yang tepat. Perusahaan dengan ranking teratas dalam tata kelola perusahaan juga merupakan perusahaan yang paling baik kinerja keuangannya (Business Week,2002). CSR terhadap investor menguji kebijakan perusahaan, Permasalahan terkait dengan pemegang saham, partisipasi dalam pengambilan keputusan, auditor independen, dan kebijakan tentang *insider trading*. Terbukti bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang lebih baik akan meningkatkan kinerja perusahaan. Investor mau membayar harga saham yang lebih tinggi dari perusahaan dengan tata kelola yang baik daripada perusahaan dengan tata kelola yang buruk (Coombes dan Watson,2000). Hal tersebut mensinyalkan adanya hubungan yang positif antara tata kelola perusahaan , harga saham , dan rasio keuangan dalam pasar

modal yang berkembang .Pasar modal di Indonesia merupakan salah satu pasar modal yang sedang berkembang. Oleh karena itu dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H_{1.3} CSR yang menguntungkan bagi investor akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja non keuangan perusahaan.

2.4.5 CSR terhadap masyarakat dan kinerja perusahaan

Tipe keterlibatan bisnis perusahaan dalam masyarakat adalah area pendidikan, kesehatan, dan sumber pendapatan. CSR terhadap masyarakat terlihat dalam kegiatan kedermawanan (filantropi), hubungan dengan pemerintah, partisipasi dalam sosial dan ekonomi suatu Negara. Perusahaan di Indonesia banyak yang telah menerapkan CSR terhadap masyarakat namun demikian banyak diantaranya hanya merupakan filantropi. Padahal untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang baik diperlukan CSR secara utuh (Republika,2006). Waddock dan Graves menyatakan bahwa investasi dalam kegiatan pengembangan masyarakat membantu perusahaan mewujudkan keuntungan yang kompetitif melalui penghematan pajak, mengurangi beban pemerintah, meningkatkan kualitas tenaga kerja daerah sekitar perusahaan. Oleh karena itu dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

H_{1.4} CSR yang menguntungkan bagi komunitas akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja non keuangan perusahaan.

2.4.6 CSR terhadap lingkungan dan kinerja perusahaan

Penelitian terdahulu membuktikan bahwa manajemen lingkungan yang proaktif dapat meningkatkan nilai perusahaan (Klassen dan McLaughlin,1996), reputasi, dan kinerja perusahaan (2000). Profitabilitas , pangsa pasar , tingkat pengembalian investasi perusahaan yang sadar terhadap lingkungan lebih baik daripada perusahaan yang tidak sadar akan lingkungan (Ahmed.,1998). Sehingga dapat disusun hipotesis sebagai berikut :

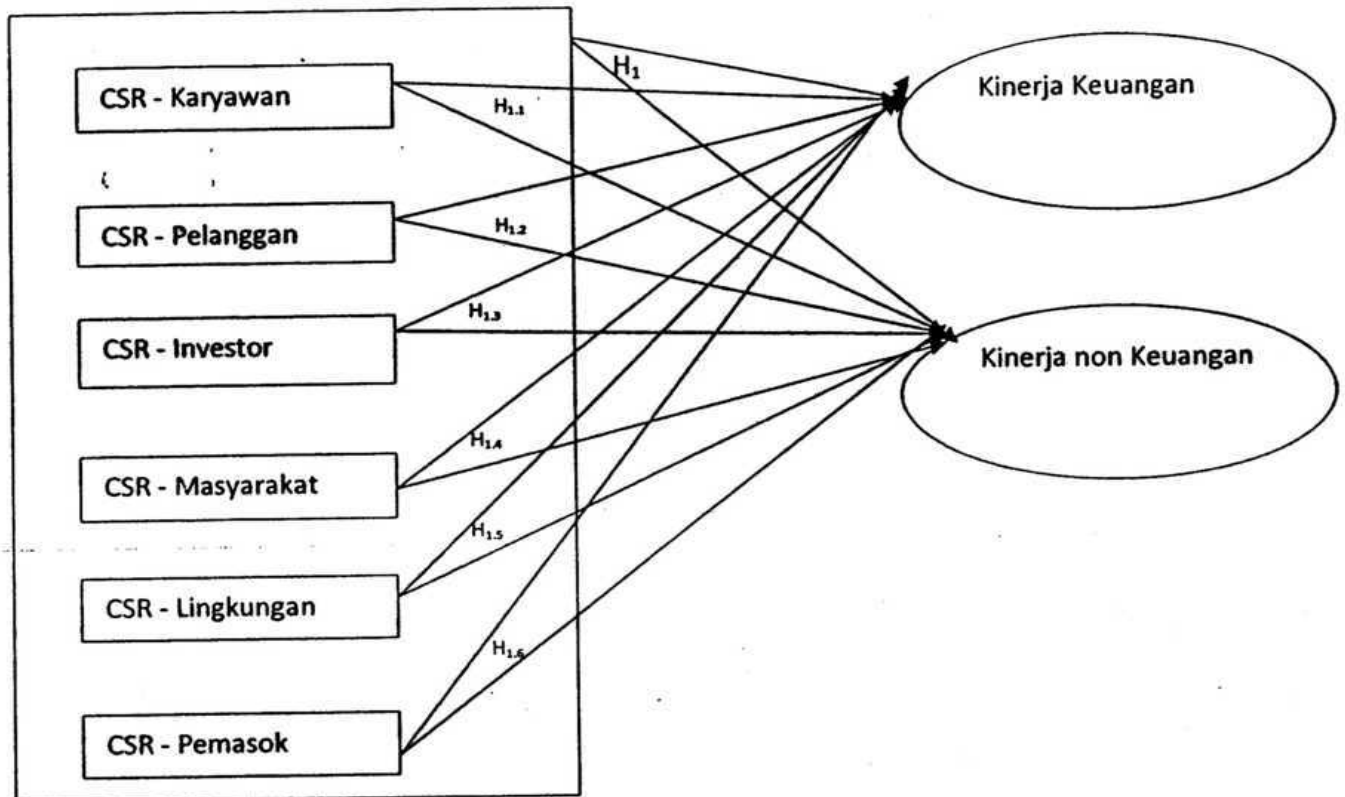
H_{1.5} CSR yang menguntungkan terhadap lingkungan akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja non keuangan perusahaan.

2.4.7 CSR terhadap pemasok dan kinerja perusahaan

Saat ini isu yang berkaitan dengan pemasok seperti kesehatan dan keamanan, lingkungan, keterlibatan masyarakat dan pembayaran gaji kepada karyawan di lingkungan perusahaan dan pemasok adalah hal yang penting. Standar CSR terhadap pemasok meliputi etika dalam usaha mendapatkan bahan mentah , eliminasi penggunaan tenaga kerja di bawah umur dan hak asasi manusia di lokasi pemasok. Dengan memastikan adanya ketaatan pemasok terhadap standar CSR maka mensinyalkan bahwa perusahaan berkomitmen terhadap CSR, yang akan meningkatkan citra dan kinerja perusahaan (Supriti dan Damodar S , 2010). Di India, pembeli mancanegara lebih menyukai membeli barang yang dihasilkan dari perusahaan bersertifikat "Rugmark".Sertifikat ini memastikan bahwa perusahaan tidak memperkerjakan anak di bawah umur. Berdasarkan preferensi diatas maka dapat disusun hipotesis bahwa :

H_{1.6} CSR yang menguntungkan bagi pemasok akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja non keuangan perusahaan.

Gambar 2.1 memperlihatkan secara jelas dapat kerangka konseptual penelitian :



Gambar 2.1 Kerangka pemikiran penelitian

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Hubungan antara tanggung jawab sosial dan kinerja perusahaan telah menyebabkan banyak peneliti ingin melakukan penelitian. Perusahaan-perusahaan di negara maju telah menerapkan konsep CSR dalam setiap proses produksinya. Perusahaan melakukan pengungkapan sosial dengan tujuan untuk membangun citra perusahaan dan mendapatkan perhatian dari masyarakat. Ada suatu keyakinan bahwa CSR justru akan makin membuat perusahaan *sustainable* dalam jangka waktu lama.

Tujuan dari penelitian ini adalah memberi gambaran tentang praktek pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan oleh perusahaan manufaktur di Indonesia dan sejauhmana penerapan CSR berdampak pada perusahaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan perusahaan dalam melaksanakan program CSR.

3.2 Manfaat Penelitian

Sumbangan kajian ini diharapkan akan member manfaat:

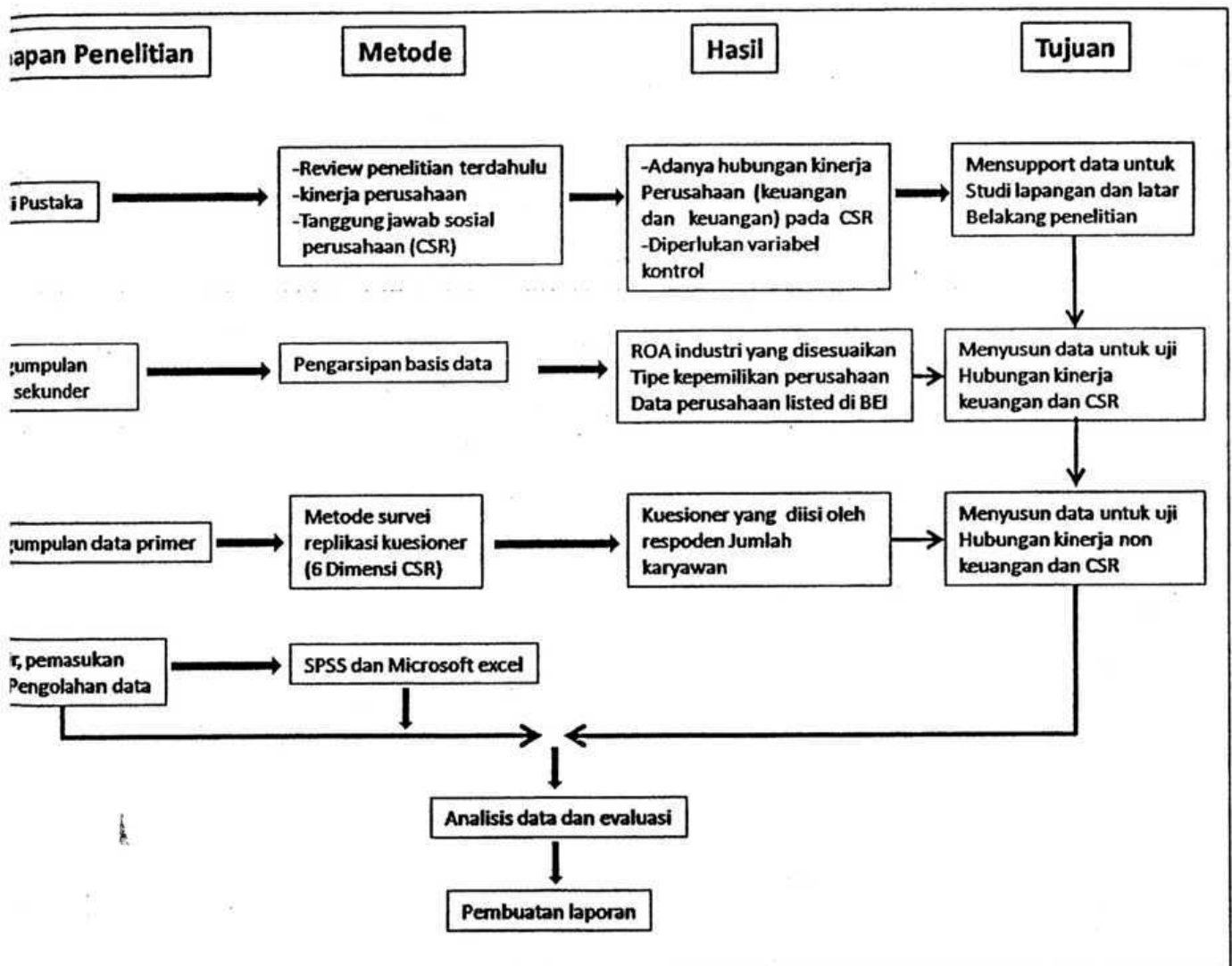
1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan.
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang laporan keuangan tahunan sehingga dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Metode Penelitian

Diagram penelitian yang meliputi tahapan, metode, tujuan dan hasil dari penelitian yang kami lakukan dapat dilihat secara utuh pada gambar 2.



Gambar 4.1. Diagram alir penelitian

2. Tipe kepemilikan perusahaan. Perusahaan yang dimiliki pemerintah atau swasta. Penelitian yang dilakukan pada sektor industri di India menunjukkan bahwa tipe kepemilikan berpengaruh pada CSR dan kinerja perusahaan (Ganesh, 2001).
3. Ukuran perusahaan juga berpengaruh pada CSR dan kinerja perusahaan (Fomburn dan Shanley, 1990). Perusahaan yang besar akan cenderung lebih dapat berinvestasi untuk kegiatan CSR dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Indikator ukuran perusahaan adalah jumlah penjualan tahunan dan jumlah karyawan (Waddock dan Graves, 1997).

4.2.2. Penentuan Sampel Penelitian

Data dikumpulkan dari perusahaan manufaktur di Indonesia yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Tiga kategori perusahaan yang ditetapkan sebagai sampel :

1. Investasi modal minimum Rp.100.000.000.000,-
2. Jumlah karyawan minimal 100 orang.
3. Waktu beroperasi perusahaan lebih dari 15 tahun.

Tiga Kategori tersebut digunakan sebab merupakan prasyarat bagi perusahaan untuk *listed* di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang *listed* di bursa efek cenderung lebih mengungkapkan informasi CSR dibandingkan dengan perusahaan yang tidak *listed* di bursa efek (Supriti dan Damodar S, 2010).

4.2.3. Pengumpulan Data Penelitian

1. Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh melalui *database* Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya, data ini akan dianalisis untuk menentukan kinerja keuangan dalam kaitannya dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Jenis data sekunder perusahaan meliputi ROA industri yang disesuaikan, tipe kepemilikan perusahaan, ukuran n perusahaan, daftar perusahaan yang *listing* di BEI. Kinerja keuangan diukur melalui ROA industri yang disesuaikan. Ukuran tersebut dapat dipenuhi dengan

mengurangi ROA perusahaan yang digunakan sampel penelitian dengan rata-rata ROA industri. Tahun Penelitian adalah 2005 -2007).

2. Data Primer

Data primer dapat diperoleh melalui pengembalian kuesioner yang telah diisi oleh manajemen tingkat senior (metode survey). Kuesioner perlu disusun untuk mengetahui kinerja non keuangan perusahaan dalam kaitannya dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disusun oleh Supriti dan Damodar S , 2010. Kuesioner ini dianggap dapat mengakomodasi 6 dimensi pelaksanaan CSR, yaitu pelanggan , karyawan, masyarakat ,investor, lingkungan dan pemasok. CSR ditetapkan oleh manajemen tingkat senior perusahaan sehingga kuesioner dikirimkan kepada manajemen tingkat senior melalui email ataupun lewat pos bagi perusahaan yang tidak mempunyai alamat email.

Kuesioner diberi keterangan umur, waktu bekerja, jumlah karyawan, pendidikan, gaji bulanan, waktu menempuh pendidikan responden akan tetapi anonimitas responden harus dipastikan. Deskripsi jawaban responden setiap item pertanyaan berskala 5, yaitu (1). Bukan merupakan peraturan perusahaan.(2). Peraturan perusahaan tetapi tidak diimplementasikan, (3) Peraturan perusahaan dan secara substansial diimplementasikan , (4) Peraturan perusahaan dan secara parsial diimplementasikan, (5) Peraturan perusahaan dan secara penuh diimplementasikan. Untuk lebih jelasnya kuesioner dapat dilihat pada lampiran dari proposal ini. Selanjutnya data ini akan dianalisis untuk menentukan kinerja

4.2.4. Entry dan Pengolahan data

Setelah data primer dan data sekunder terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah entry data ke dalam program *Microsoft excel* dan diolah datanya menggunakan program SPSS.

4.2.5. Analisis Data dan Pembuatan Laporan Penelitian

Untuk memenuhi Target penelitian yang akan dicapai, yaitu

1. Analisa Pengaruh Tanggung Jawab Sosial (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Analisa Pengaruh Tanggung Jawab Sosial (CSR) terhadap kinerja non keuangan perusahaan.
3. Petunjuk perusahaan bagi pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang utuh dan benar.

Maka peneliti perlu menempuh beberapa tahap analisis data :

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Konvergensi Validitas konstruk diuji dengan analisis faktor konfirmatori. Sejalan dengan Statistik deskriptif maka *unstandardized and standardized regression weights, various fit measures of goodness of fit index (GFI), comparative fit index (CFI), normed fit index (NFI), and root mean square error of approximation (RMSEA) of the scales* harus dipenuhi.. Selain itu *Cronbach's coefficient alpha* dapat digunakan untuk menguji reabilitas (pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrument yang mengukur suatu konsep) terutama untuk penelitian yang menggunakan kuesioner (Imam Ghozali, 2005).

2. Analisis hipotesis 1: CSR yang menguntungkan terhadap *stakeholder* akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja non keuangan perusahaan. Dari hipotesis 1 dapat disusun model matematis seperti persamaan 1 dan 2:

$$KNKP = \alpha + \beta_1 K + \beta_2 P + \beta_3 I + \beta_4 M + \beta_5 L + \beta_6 PS + \gamma_1 IVKtp + \gamma_2 VKPL + \gamma_3 VKUP + \gamma_4 VKAS + e \quad \dots(1)$$

Keterangan variabel

KNKP = Kinerja Non Keuangan perusahaan (respon dari kuesioner)

K = karyawan

P	= Pelanggan
I	= Investor
M	= Masyarakat
L	= Lingkungan
PS	= Pemasok
VKtp	= Variabel kontrol tipe kepemilikan perusahaan
VKPL	= Variabel kontrol Perusahaan yang Listed di BEJ
VKUP	= Variabel kontrol Ukuran Perusahaan
VKAS	= Variabel Kontrol Penjualan Tahunan.

Untuk menguji hubungan kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan CSR maka perlu disusun model matematis sebagai berikut :

$$KKP = \alpha + \gamma_1 VKAS + \gamma_2 VKtp + \gamma_3 VKPL + \gamma_4 VKJK + e \quad \dots(2)$$

Keterangan variabel :

KKP	= Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA industry yang disesuaikan)
VKAS	= Variabel kontrol Penjualan Tahunan Perusahaan
VKtp	= Variabel kontrol tipe kepemilikan perusahaan
VKPL	= Variabel kontrol Perusahaan yang Listed di BEJ
VKJK	= Variabel kontrol Jumlah Karyawan

3. Analisis hipotesis 1.1 : CSR yang menguntungkan terhadap karyawan akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja non keuangan dilakukan dengan meregresikan model matematis seperti persamaan 3 dan 4

$$KNKP = \alpha + \beta_1 K + \gamma_1 VKtp + \gamma_2 VKPL + \gamma_3 VKUP + \gamma_4 VKAS + e \quad \dots(3)$$

Keterangan variabel

KNKP	= Kinerja Non Keuangan perusahaan (respon dari kuesioner)
K	= karyawan (respon dari kuesioner)
VKtp	= Variabel kontrol tipe kepemilikan perusahaan.
VKPL	= Variabel kontrol Perusahaan yang Listed di BEJ .

P	= Pelanggan
I	= Investor
M	= Masyarakat
L	= Lingkungan
PS	= Pemasok
VKtp	= Variabel kontrol tipe kepemilikan perusahaan
VKPL	= Variabel kontrol Perusahaan yang Listed di BEJ
VKUP	= Variabel kontrol Ukuran Perusahaan
VKAS	= Variabel Kontrol Penjualan Tahunan.

Untuk menguji hubungan kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan CSR maka perlu disusun model matematis sebagai berikut :

$$KKP = \alpha + \gamma_1 VKAS + \gamma_2 VKtp + \gamma_3 VKPL + \gamma_4 VKJK + e \quad \dots(2)$$

Keterangan variabel :

KKP	= Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA industry yang disesuaikan)
VKAS	= Variabel kontrol Penjualan Tahunan Perusahaan
VKtp	= Variabel kontrol tipe kepemilikan perusahaan
VKPL	= Variabel kontrol Perusahaan yang Listed di BEJ
VKJK	= Variabel kontrol Jumlah Karyawan

3. Analisis hipotesis 1.1 : CSR yang menguntungkan terhadap karyawan akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja non keuangan dilakukan dengan meregresikan model matematis seperti persamaan 3 dan 4

$$KNKP = \alpha + \beta_1 K + \gamma_1 VKtp + \gamma_2 VKPL + \gamma_3 VKUP + \gamma_4 VKAS + e \quad \dots(3)$$

Keterangan variabel

KNKP	= Kinerja Non Keuangan perusahaan (respon dari kuesioner)
K	= karyawan (respon dari kuesioner)
VKtp	= Variabel kontrol tipe kepemilikan perusahaan.
VKPL	= Variabel kontrol Perusahaan yang Listed di BEJ .

$$\begin{aligned}
 \text{VKUP} &= \text{Variabel kontrol Ukuran Perusahaan.} \\
 \text{VKAS} &= \text{Variabel kontrol Penjualan Tahunan Perusahaan} \\
 \text{KKP} &= \alpha + \beta_1 K + \gamma_1 \text{VKAS} + \gamma_2 \text{VKtp} + \gamma_3 \text{VKPL} + \gamma_4 \text{VKJK} + e \dots (4)
 \end{aligned}$$

Keterangan variabel :

K	=	karyawan (respon dari kuesioner)
KKP	=	Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA industri yang disesuaikan)
VKAS	=	Variabel kontrol Penjualan Tahunan Perusahaan
VKtp	=	Variabel kontrol tipe kepemilikan perusahaan
VKPL	=	Variabel kontrol Perusahaan yang Listed di BEJ
VKJK	=	Variabel kontrol Jumlah Karyawan

4. Analisis hipotesis 1.2 : CSR yang menguntungkan terhadap pelanggan akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja non keuangan dilakukan dengan meregresikan model matematis seperti persamaan 5 dan 6

$$\text{KKNP} = \alpha + \beta_1 P + \gamma_1 \text{VKtp} + \gamma_2 \text{VKPL} + \gamma_3 \text{VKUP} + \gamma_4 \text{VKAS} + e \dots (5)$$

Keterangan variabel

KKNP	=	Kinerja Non Keuangan perusahaan (respon dari kuesioner)
P	=	Pelanggan (respon dari kuesioner)
VKtp	=	Variabel kontrol tipe kepemilikan perusahaan.
VKPL	=	Variabel kontrol Perusahaan yang Listed di BEJ .
VKUP	=	Variabel kontrol Ukuran Perusahaan.
VKAS	=	Variabel kontrol Penjualan Tahunan Perusahaan
KKP	=	$\alpha + \beta_1 P + \gamma_1 \text{VKAS} + \gamma_2 \text{VKtp} + \gamma_3 \text{VKPL} + \gamma_4 \text{VKJK} + e \dots (6)$

Keterangan variabel :

P	=	Pelanggan (respon dari kuesioner)
KKP	=	Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA industry yang disesuaikan)
VKAS	=	Variabel kontrol Penjualan Tahunan Perusahaan

VKtp	=	Variabel kontrol tipe kepemilikan perusahaan
VKPL	=	Variabel kontrol Perusahaan yang Listed di BEJ
VKJK	=	Variabel kontrol Jumlah Karyawan

5. Analisis hipotesis 1.3: CSR yang menguntungkan terhadap investor akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja non keuangan dilakukan dengan meregresikan model matematis mengikuti persamaan 7 dan 8.

$$KNKP = \alpha + \beta_1 I + \gamma_1 VKtp + \gamma_2 VKPL + \gamma_3 VKUP + \gamma_4 VKAS + e \quad \dots(7)$$

Keterangan variabel

KKNP	=	Kinerja Non Keuangan perusahaan (respon dari kuesioner)
I	=	Investor (respon dari kuesioner)
VKtp	=	Variabel kontrol tipe kepemilikan perusahaan.
VKPL	=	Variabel kontrol Perusahaan yang Listed di BEJ .
VKUP	=	Variabel kontrol Ukuran Perusahaan.
VKAS	=	Variabel kontrol Penjualan Tahunan Perusahaan
KKP	=	$\alpha + \beta_1 P + \gamma_1 VKAS + \gamma_2 VKtp + \gamma_3 VKPL + \gamma_4 VKJK + e \dots(8)$

Keterangan variabel :

P	=	Investor (respon dari kuesioner)
KKP	=	Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA industry yang disesuaikan)
VKAS	=	Variabel kontrol Penjualan Tahunan Perusahaan
VKtp	=	Variabel kontrol tipe kepemilikan perusahaan
VKPL	=	Variabel kontrol Perusahaan yang Listed di BEJ
VKJK	=	Variabel kontrol Jumlah Karyawan

6. Analisis hipotesis 1.4 : CSR yang menguntungkan terhadap masyarakat akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja non keuangan dilakukan dengan meregresikan model matematis mengikuti persamaan 9 dan 10.

$$KNKP = \alpha + \beta_1 M + \gamma_1 VKtp + \gamma_2 VKPL + \gamma_3 VKUP + \gamma_4 VKAS + e \quad \dots(9)$$

Keterangan variabel

KNKP	=	Kinerja Non Keuangan perusahaan (respon dari kuesioner)
M	=	Masyarakat (respon dari kuesioner)
VKtp	=	Variabel kontrol tipe kepemilikan perusahaan.
VKPL	=	Variabel kontrol Perusahaan yang Listed di BEJ .
VKUP	=	Variabel kontrol Ukuran Perusahaan.
VKAS	=	Variabel kontrol Penjualan Tahunan Perusahaan
KKP	=	$\alpha + \beta_1 P + \gamma_1 VKAS + \gamma_2 VKtp + \gamma_3 VKPL + \gamma_4 VKJK + e \dots (10)$

Keterangan variabel :

P	=	Masyarakat (respon dari kuesioner)
KKP	=	Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA industry yang disesuaikan)
VKAS	=	Variabel kontrol Penjualan Tahunan Perusahaan
VKtp	=	Variabel kontrol tipe kepemilikan perusahaan
VKPL	=	Variabel kontrol Perusahaan yang Listed di BEJ
VKJK	=	Variabel kontrol Jumlah Karyawan

7. Analisis hipotesis 1.5: CSR yang menguntungkan terhadap lingkungan akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja non keuangan dilakukan dengan meregresikan model matematis mengikuti persamaan 11 dan 12.

$$KNKP = \alpha + \beta_1 L + \gamma_1 VKtp + \gamma_2 VKPL + \gamma_3 VKUP + \gamma_4 VKAS + e \dots (11)$$

Keterangan variabel

KNKP	=	Kinerja Non Keuangan perusahaan (respon dari kuesioner)
L	=	Lingkungan respon dari kuesioner)
VKtp	=	Variabel kontrol tipe kepemilikan perusahaan.
VKPL	=	Variabel kontrol Perusahaan yang Listed di BEJ .
VKUP	=	Variabel kontrol Ukuran Perusahaan.
VKAS	=	Variabel kontrol Penjualan Tahunan Perusahaan

$$KKP = \alpha + \beta_1 L + \gamma_1 VKAS + \gamma_2 VKtp + \gamma_3 VKPL + \gamma_4 VKJK + e \quad \dots(12)$$

Keterangan variabel :

L	=	Lingkungan (respon dari kuesioner)
KKP	=	Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA industry yang disesuaikan)
VKAS	=	Variabel kontrol Penjualan Tahunan Perusahaan
VKtp	=	Variabel kontrol tipe kepemilikan perusahaan
VKPL	=	Variabel kontrol Perusahaan yang Listed di BEJ
VKJK	=	Variabel kontrol Jumlah Karyawan

8. Analisis hipotesis 1.6: CSR yang menguntungkan terhadap pemasok akan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan kinerja non keuangan dilakukan dengan meregresikan model matematis mengikuti persamaan 13 dan 14

$$KNKP = \alpha + \beta_1 PS + \gamma_1 VKtp + \gamma_2 VKPL + \gamma_3 VKUP + \gamma_4 VKAS + e \quad \dots(13)$$

Keterangan variabel

KNKP	=	Kinerja Non Keuangan perusahaan (respon dari kuesioner)
PS	=	Pemasok (respon dari kuesioner)
VKtp	=	Variabel kontrol tipe kepemilikan perusahaan.
VKPL	=	Variabel kontrol Perusahaan yang Listed di BEJ .
VKUP	=	Variabel kontrol Ukuran Perusahaan.
VKAS	=	Variabel kontrol Penjualan Tahunan Perusahaan

$$KKP = \alpha + \beta_1 PS + \gamma_1 VKAS + \gamma_2 VKtp + \gamma_3 VKPL + \gamma_4 VKJK + e \quad \dots(14)$$

Keterangan variabel :

PS	=	Pemasok (respon dari kuesioner)
KKP	=	Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA industry yang disesuaikan)
VKAS	=	Variabel kontrol Penjualan Tahunan Perusahaan
VKtp	=	Variabel kontrol tipe kepemilikan perusahaan
VKPL	=	Variabel kontrol Perusahaan yang Listed di BEJ

VKJK = Variabel kontrol Jumlah Karyawan

9. Analisis dapat dilaksanakan dengan melihat hasil pengolahan data menggunakan SPSS. Analisis yang dilakukan mengacu pada hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya

4:2.6. Indikator Pencapaian Target Penelitian

Target penelitian diindikasikan tercapai apabila kuesioner dapat kembali ke alamat peneliti. Ketika mengisi kuesioner diharapkan manajer tingkat senior mendapatkan masukan bagaimana melaksanakan CSR yang utuh dan benar. Dimensi CSR dalam kuesioner mengungkapkan bagaimana sikap perusahaan melalui peraturan terhadap pelanggan, karyawan, investor, lingkungan, pemasok, dan masyarakat. Selain itu hasil penelitian dapat diukur dengan tidak adanya bias dalam pembuktian setiap hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Sehingga, analisis kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dapat secara jelas dilakukan.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskripsi Objek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. metode pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang dilakukan dengan memilih sampel sesuai kriteria. Berdasarkan seleksi yang telah ditentukan diperoleh 29 perusahaan yang memenuhi persyaratan.

Berikut ini adalah daftar perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian:

No	Nama Perusahaan
1	Ahap Tbk
2	Abdi Bangsa
3	Ace Hardware Indonesia Tbk
4	Adhi Karya Tbk
5	Adira Dinamika Multi Finance Tbk
6	Agis Tbk
7	Akasha Wira International Tbk
8	Akr Corporindo Tbk
9	Alakasa Industrindo Tbk
10	Alam Sutera Realty Tbk
11	Alumindo Light Metal Indtry. Tbk.
12	Aneka Tambang Tbk
13	Anta Express Tour & Travel Service Tbk
14	Apac Citra Centertex Tbk
15	Aqua Golden M. Tbk
16	Argha Karya Prima Industry
17	Argo Pantes Tbk
18	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
19	Arthavest Tbk
20	Arwana Citramulia Tbk
21	Asahimas Flat Glass
22	Asia Kapitalindo Securities Tbk

23	Asia Natural Resources Tbk
24	Asiaplast Industries Tbk
25	Astra Graphia Tbk
26	Astra International Tbk
27	Astra Otoparts Tbk
28	Bentoel International Inv. Tbk
29	Budi Acid Jaya Tbk

Tabel 5.1 Daftar Perusahaan Sampel

5.2. Analisis Deskripsi

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah dengan metode analisis deskriptif. Hal ini dikarenakan, dari kuesioner yang telah disebar koresponden, tidak ada kuesioner yang kembali sehingga tidak memperoleh data-data yang diharapkan untuk diolah.

Program CSR merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan ini pasal Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT). Dengan adanya Undang-undang tersebut, industri atau korporasi-korporasi wajib untuk melaksanakannya, tetapi kewajiban CSR ini bukan merupakan beban yang memberatkan perusahaan.

Dalam kenyataannya, masih banyak perusahaan yang tidak mau menjalankan program-program CSR karena melihat hal tersebut hanya sebagai pengeluaran biaya (*Cost Center*). SCR tidak memberikan hasil secara keuangan dalam jangka pendek. Namun CSR akan memberikan hasil langsung maupun tidak langsung pada keuangan perusahaan di masa mendatang. Sehingga apabila perusahaan melakukan program-program CSR secara berkelanjutan dan berjalan dengan baik, maka akan menjadi investasi di masa mendatang.

Dari beberapa penelitian yang telah dilakukan, hubungan antara CSR dengan kinerja perusahaan berpengaruh positif, artinya bahwa penerapan CSR dengan baik akan meningkatkan kinerja perusahaan. Program CSR ini dapat menjalin hubungan yang baik antara perusahaan dengan pelanggan, karyawan, pemasok, lingkungan maupun investor. Karena investor ingin investasinya dan kepercayaan masyarakat terhadap citra yang baik dimasyarakat umum.

Program CSR yang berkelanjutan akan memberikan dampak yang positif dan manfaat yang lebih besar baik kepada perusahaan itu sendiri berupa citra perusahaan dan para *stakeholder* yang terkait. Program SCR yang berkelanjutan diharapkan dapat membantu menciptakan kehidupan dimasyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Beberapa tahun terakhir, program CSR telah banyak diterapkan di dunia saat ini. Namun di Indonesia, penerapan program CSR masih berjalan setengah hati, hal ini karena perusahaan di Indonesia masih memandang CSR sebagai program yang menghabiskan banyak anggaran dan tidak dapat dirasakan langsung oleh perusahaan.

Dari kuesioner yang dikirim ke responden, tidak ada kuesioner yang kembali, sehingga perusahaan belum terbuka dalam mengungkapkan informasi-informasi yang berkaitan dengan CSR. Namun, dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, banyak yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Karena CSR sangat bermanfaat untuk masyarakat dan dapat meningkatkan *image* perusahaan.

6.2. Saran

Penelitian selanjutnya perlu menggunakan data sekunder untuk membandingkan program CSR yang dilakukan oleh perusahaan dengan data yang diperoleh dari kuesioner. Hal ini adalah untuk memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Program CSR adalah investasi jangka panjang perusahaan, sehingga apabila dijalankan dengan baik akan meningkatkan kinerja perusahaan dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Brilliant, Eleanor L. dan Kimberlee A. Rice. (1988), *Influencing Corporate Philantropy*” dalam Gary M. Gould dan Michael L. Smith (eds), *Social Work in the Workplace*, New York: Springer Publishing Co.
- Imam Ghozali. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 3. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Nuryana, Mu'man. (2005). *Corporate Social Responsibility dan Kontribusi bagi Pembangunan Berkelanjutan*, makalah yang disampaikan pada Diklat Pekerjaan Sosial Industri, Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Bandung, Lembang 5 Desember.
- Porter, Michael E. dan Mark R. Kramer (2002). “*The Competitive Advantage of Corporate Philantropy*”, dalam *Harvard Business Review*, Desember
- Reksodiputro, Mardjono. (20/12/04) Makalah *Loka karya Nasional Departemen Luar Negeri RI dengan tema “Peran sektor usaha dalam pemenuhan, pemajuan, dan perlindungan HAM di Indonesia”*., Jakarta: Hotel Boro budur
- Saidi, Zaim dan Hamid Abidin. (2004). *Menjadi Bangsa Pemurah: Wacana dan Praktek Kedermawanan Sosial di Indonesia*. Jakarta: PIRAMEDIA
- Schermerhorn, John R. (1993). *Management for Productivity*. New York: John Wiley & Sons
- Wineberg, Danette and Phillip H. Rudolph. (May2004). “*Corporate Social Responsibility – What Every In House Counsel Should Know*”, dalam ACC Docket.

LAMPIRAN 1 CV PENELITI

CURRICULUM VITAE

Aditya Septiani

Date / Place of Birth : September 24,1979, Semarang
Citizenship : Indonesia
Mailing Adress : Jl.Gondang Barat I/ no 1
Semarang- Post Code 50275 , Indonesia
Email Adress : Hanifayza@gmail.com

Academic Degrees

SE (Bachelor in Economics) Diponegoro University, Semarang, Indonesia, 1997 – 2002.
MSi (Master of Science in Accounting) Diponegoro University, Semarang, Indonesia, 2004 - 2005

Professional Carrier

Young Lecturer, Faculty of Economics, Diponegoro University,2008

Publication

Bachelor Thesis

Analysis of Quality Cost , Emperical Study on C.V. Artha Kayu Indonesia

Master of Science in Accounting Thesis

Influence Factors of Timeliness Financial Reporting on Emerging Capital Markets: Disclosure Theory Perspective.

- Operation Manager PT Bank Dagang Nasional Indonesia cabang Pekalongan tahun 1990 – 1997
- Operation Manager PT Bank Dagang Nasional Indonesia cabang Magelang, tahun 1997 – BBO
- Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Pasca Sarjana UNDIP tahun 1999 – sekarang
- Dosen Pasca Sarjana STIE BANK BPD
- Peneliti dampak penutupan kantor Bank Indonesia Tegal tahun 2001
- Peneliti respon masyarakat Jawa Tengah terhadap Bank dengan sitem syariah
- Konsultan penyehatan perusda Kota Semarang tahun 2004 – 2005
- Anggota Team Seleksi Direktur PD Bank Pasar Kebumen
- Anggota Team Seleksi Direktur PD Bank Pasar Kendali Artha Kendal
- Anggota Team Seleksi Direktur PDAM Kota Semarang
- Konsultan proses merger (tahun 2005 sampai sekarang) :
 - PD BPR BKK Kota Semarang
 - PD BPR BKK Kabupaten Boyolali
 - PD BPR BKK Kabupaten Grobogan
 - PD BPR BKK Kabupaten Demak
- Anggota team fit and proper test internal calon anggota Direksi (tahun 2005 sampai sekarang) :
 - PD BPR BKK Kota Semarang
 - PD BPR BKK Kabupaten Boyolali
 - PD BPR BKK Kabupaten Grobogan
 - PD BPR Bank Pasar Kota Semarang

PD BPR BKK Kabupaten Demak

PD BPR BKK Kabupaten Pati

PD BPR BKK Kabupaten Purbalingga

PD BPR BKK Kabupaten Kebumen

PD BPR BKK Kabupaten Banyumas

- Instruktur Risk Management di RMCI Jakarta , tahun 2005 s/d 2008
- Komisaris PT BPR Jateng . tahun 2006 – 2007
- Komisaris Utama PT BPR Jateng 2007 – sekarang
- Dewan Pengawas Syariah PT BESS Finance Jakarta 2008 - sekarang
- Instruktur di FISERViAM Consulting Jakarta
- Anggota Panitia Kerja Tetap Daerah Propinsi Jawa Tengah Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Ekspor, 2008.
- Koordinator Bidang Quality Assurance Program Magister Manajemen Program Pasca Sarjana UNDIP 2008 – 2012
- Anggota Team Penjamin Mutu Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Undip
- Anggota Team Pendiri Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Undip

PENGALAMAN MENGAJAR

- Statistika
- Manajemen Risiko
- Manajemen Lembaga Keuangan
- Manajemen Keuangan

- Manajemen Investasi
- Matematika
- Perbankan syariah
- Pengantar Bisnis
- Penganggaran Perusahaan
- Pengantar Teori Ekonomi (Makro)
- Pengantar Ekonomi Pembangunan
- Manajemen Hutang dan Assets
- Komunikasi Bisnis

PENGALAMAN ISTRUKTUR RISK MANAGEMENT

- BANK BNI
- BANK BUKOPIN
- BANK JASA ARTA
- BANK BPD
- DLL

KARYA ILMIAH :

- Pengaruh Kegiatan Promosi Terhadap Volume Penjualan Pada Perusahaan Rokok SUKUN Kudus.
- Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia (studi kasus pada Bank Umum dengan total asset Kurang dari 1 Trilyun)
- Pembayaran Perdagangan Internasional dengan Letter of Credit.

TRAINING / SEMINAR

1. Program Pendidikan Khusus (PPK) PT Bank Dagang Nasional Indonesia
2. Basic Management Workshop
3. Training Operasi Bank dan Masalahnya
4. Training Treasury Product
5. Training Advance Transaksi L/C , Risiko dan Pemasarannya
6. Advance Training for Trainer
7. Training Public Speaking and Business Presentation
8. Training penyusunan Budget Bank
9. Training Penanganan Traveller Check & Bank Note
10. Training Kepribadian John Robert Power
11. Seminar Operations Manager se PT Bank Dagang Nasional Indonesia
12. Lulus Pendidikan dan Latihan Prajabatan Nasional Pegawai Negeri Sipil Golongan III
13. Training penyusunan laporan bulanan Bank di Bank Indonesia
14. Lulus pendidikan kewirausahaan
15. Lulus pendidikan dasar teknik instruksional
16. Lulus pendidikan media komunikasi pendidikan
17. Lulus pendidikan Dosen wali
18. Lulus pendidikan applied approach bagi Dosen
19. Seminar Manajemen Perubahan dalam Globalisasi dan Menyongsong milenium ke tiga
20. Seminar Nasional Manajemen Risiko dan Asuransi

21. Seminar Nasional Peran Intermediasi Perbankan
22. Seminar Nasional Pembiayaan Usaha Kecil , Menengah dan Mikro
23. Workshop Kebanksentralan di Bank Indonesia
24. Seminar Identifikasi faktor-faktor Penghambat Intermediasi Bank Umum di Jawa Tengah , di Bank Indonesia
25. Seminar Membangun Persaingan Sehat pada Industri Keuangan Mikro
26. Seminar Internasional On Operational Risk.
27. International Work Shop Standardization Education
28. Lulus Pendidikan Sistim Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
29. Lulus Pendidikan Audit Internal Mutu Akademik
30. Pemateri Kuliah non kurikuler ekonomi Islam
31. Pemateri Pelatihan Manajemen Risiko Perbankan Syariah
32. Dll

LAMPIRAN 2 LAPORAN KEUANGAN